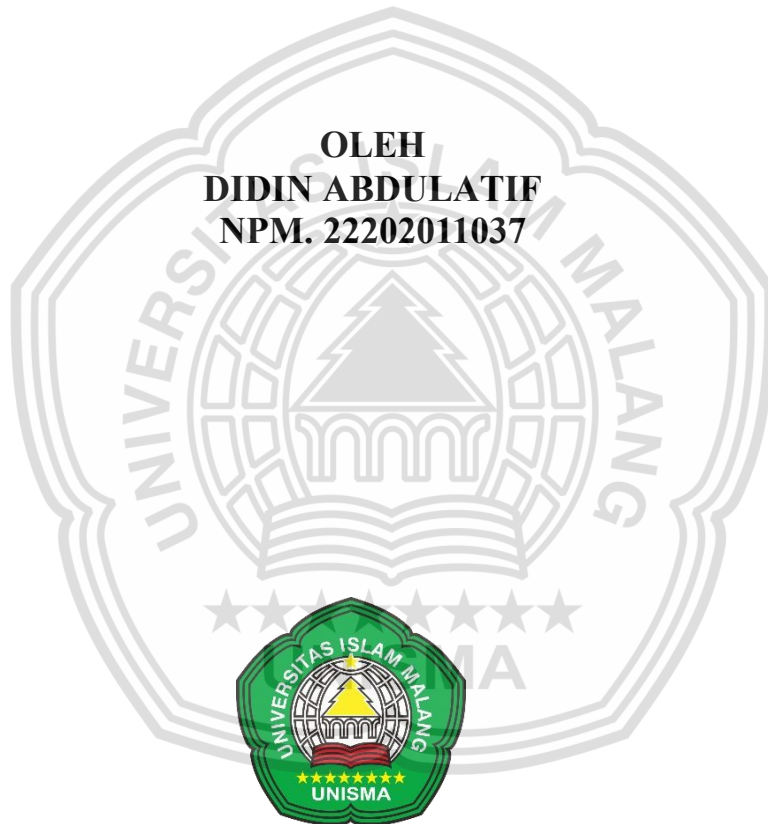




**STRATEGI PENERAPAN METODE ARBAIN
FINNAHWI WASSHORFI WALLUGHOH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI SMP ISLAM
DAARUL MUNTAHA LEBAK BANTEN**

TESIS

**OLEH
DIDIN ABDULATIF
NPM. 22202011037**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUNI 202

ABSTRAK

Abdulatif, Didin *Strategi Penerapan Metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak Banten*. Tesis, Program Studi Megister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang.

Pembimbing : Dr. H. Muhammad Hanif , M. PdI dan Dr. Ika Ratih Sulistiani, M. Pd

Kata Kunci: Metode Arbain, Kitab Kuning dan Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab.

Riset ini berdasarkan ketertarikan penulis melihat hasil pengajaran metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha. Di sekolah tersebut memiliki khas yang berbeda dengan sekolah lain dalam proses pendidikan formal namun memasukan pelajaran kitab kuning karena sekolah tersebut menerapkan metode Arbain dalam proses cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa.

Berdasarkan hal tersebut, penulis pada riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis proses implementasi metode Arbain dalam mempelajari kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha dengan pertanyaan riset adalah : 1) Bagaimana strategi langkah-langkah strategi metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak? 2) Bagaimana proses implementasi metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak? 3) Bagaimana implikasi implementasi Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak?

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang 1) Strategi langkah-langkah metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak. 2) Peran guru dalam proses implementasi metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak. 3) Implikasi implementasi metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak.

Berdasarkan pertanyaan riset, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Islam Daarul Muntaha Lebak dengan objek penelitian adalah siswa. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipilih untuk membantu dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya : wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknis analisis yang digunakan adalah Teknik analisis Milles, Huberman, & Saldaña yaitu: pengumpulan data, kondensasi Data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil tes metode Arbain siswa menggunakan kitab Arbain Finahwi Washorfi Walughoh. Proses pelaksanaan sekolah ini menerapkan 4 tahap. Tahap pertama adalah perencanaan yaitu sosialisasi dan penyusunan materi. Tahap dua adalah pelaksanaan yaitu melalui pelajaran, muatan lokal, pembiasaan. Tahap ketiga adalah pengawasan yang berupa monitoring, evaluasi, dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pengajaran, dan yang terakhir adalah evaluasi. Pada tahap ini sekolah ini melakukan penilaian tingkat keberhasilan pelaksanaan penerapan metode Arbain dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa khususnya di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak.



ABSTRACT

Abdulatif, Didin. Strategy for Implementing the Arbain Method Finahwi Washorfi Walughoh at Daarul Muntaha Islamic Junior High School, Lebak, Banten. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, Islamic University of Malang.

Supervisors : Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI and Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd

Keywords : Arbain Method, Yellow Book and Improving the Ability to Read the Book.

This research is based on the author's interest in observing the results of Finahwi Washorfi Walughoh's Arbain method teaching in improving students' ability to read the yellow books at Daarul Muntaha Islamic Middle School. The school has a unique character compared to other schools in its formal education process, but it includes yellow books because it applies the Arbain method in a rapid process of improving students' ability to read the yellow books.

Based on this, the author of this research aims to analyze the implementation process of the Arbain method in studying yellow books at Daarul Muntaha Islamic Middle School with the research questions being: 1) What are the strategic steps of the Arbain method of Finahwi Washorfi Walughoh in improving the ability to read yellow books at Daarul Muntaha Islamic Middle School, Lebak? 2) What is the implementation process of the Arbain method of Finahwi Washorfi Walughoh in improving the ability to read yellow books at Daarul Muntaha Islamic Middle School, Lebak? 3) What are the implications of the implementation of Arbain Finahwi Washorfi Walughoh in improving the ability to read yellow books at Daarul Muntaha Islamic Middle School, Lebak?

Based on this, the author concludes that the purpose of this study is to analyze 1) The strategy of the Arbain Finahwi Washorfi Walughoh method steps at Daarul Muntaha Lebak Islamic Middle School. 2) The role of teachers in the process of implementing the Arbain Finahwi Washorfi Walughoh method in improving the ability to read yellow books at Daarul Muntaha Lebak Islamic Middle School. 3) The implications of implementing the Arbain Finahwi Washorfi Walughoh method in improving the ability to read yellow books at Daarul Muntaha Lebak Islamic Middle School.

Based on the research questions, the method used is qualitative research with a case study approach. The research location chosen is SMP Islam Daarul Muntaha Lebak with the research objects being students. Data collection instruments are tools chosen to assist in research activities. This study uses several data collection techniques including: interviews, observation and documentation. The analysis techniques used are the Milles, Huberman, & Saldaña analysis techniques, namely: data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions

The results of this study indicate that the results of the Arbain method test for students using the Arbain Finahwi Washorfi Walughoh book. The implementation process of this school applies 4 stages. The first stage is planning, namely socialization and preparation of materials. The second stage is implementation, namely through lessons, local content, and habituation. The third stage is supervision in the form of monitoring, evaluation, and direct observation of the implementation of teaching, and the last is evaluation. At this stage, this school assesses the level of success of the implementation of the Arbain method in improving the ability to read yellow books, an effective method in improving the ability to read yellow books of students, especially at Daarul Muntaha Lebak Islamic Middle School.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kitab klasik serta pesantren merupakan dua komponen sistem pendidikan agama Islam di Indonesia yang tak akan bisa untuk dipisahkan antara satu dengan yang lain. Kitab kuning merupakan sumber utama untuk mempelajari doktrin-doktrin Islam, dan merupakan sumber tambahan yang paling penting bagi siswa yang tertarik untuk mempelajari informasi dan pengetahuan. Sejauh pemahaman umum yang sedang terjadi dan teredar di berbagai setiap orang-orang yang memerhatikan pesantren, kitab kuning dianggap sebagai kitab agama yang ditulis dengan huruf Arab atau bahasa Arab. Buku-buku ini dianggap sebagai hasil pemikiran para sarjana sebelumnya dan telah ditulis dalam format pada masa sebelum modern di waktu sebelum zaman abad ke-17.

Lainnya juga memberikan sebuah penafsiran tentang kitab kuning yang disebut dengan buku kitab gundul dikarenakan tidak mengandung harokat atau syakl. Orang-orang ini menggunakan beberapa istilah yakni sukun, kasrah, fathah, dan juga dhammah untuk menggambarkan bacaan kitab kuning mereka. Selain itu, sebab tidak ada sebuah pengambilan sebuah artian (makna) di bawah setiap pengucapannya, maka kitab kuning dikenal dengan sebutan kitab tak berjanggut. Hal ini berbeda dengan kitab janggut yang memiliki wibawa dan makna yang banyak latihan dan waktu yang lama untuk dapat membacanya dan memahami artinya kata demi kata dengan menyeluruh. Oleh sebab itu, tak mengherankan apabila sebuah kemampuan membaca kitab kuning menjadi tolak ukur prestasi akademik siswa di madrasah. Siswa belum dianggap berhasil jika belum mampu membaca kitab kuning dan menafsirkannya secara tepat dan cermat.

Mencetak pelajar yang pandai secara nalar memang tidak mudah, akan tetapi mencetak pelajar mampu memahami kitab kuning lebih sulit dilakukan, apalagi dengan perkembangan teknologi canggih yang semakin

cepat dan pesat, yang tentunya akan berdampak terhadap perkembangan anak. Seperti yang kita lihat pada saat ini, perilaku remaja sangat mengkhawatirkan. Hal ini dikarenakan kurangnya minat remaja dalam mempelajari kitab kuning tidak hanya menyasar pada anak-anak usia remaja itu sendiri melainkan anak-anak usia sekolah sudah mulai menunjukkan karakter-karakter yang kurangnya minat. Sekolah yang berbasis kearifan lokal menyediakan tradisi lingkungan yang unik bagi siswa untuk belajar dan terlibat dengan kitab kuning. Penerapan tata bahasa Arab (Nahwu-Sharaf) sebagai disiplin ilmu nampaknya menjadi letak kekhasan bahasa tersebut. Dalam skenario ini, sekolah mampu menerapkan pola pembelajaran yang unik dan cair, yang tentunya mampu mengembangkan metodologinya sendiri, seperti cara-cara bermakna, sorogan, dan bandongan. Dapat dikatakan bahwa strategi yang dapat digunakan untuk mendalami kitab kuning memiliki cita rasa budaya dengan sebuah khas nusantara serta yang hampir tidak ada ditemukan di berbagai negara islam manapun bahkan di banyak negara Timur Tengah sekalipun adalah di mana sebagian besar buku- buku ini ditulis.

Siswa di sekolah umum mengembangkan pembelajarannya sendiri oleh seorang guru di kelas, dengan demikian sebuah proses dalam pemahiran dan pelancaran membaca sebuah kitab cukup lama, selain itu banyak orang harus belajar Nahwu dan Shorrof, yang menjadi kunci dalam penguasaan bacaan kitab kuning sesuai dengan apa yang dikatakan oleh syekh. Cara pembelajaran sebuah buku kitab kuning hanya menggunakan tiga metode bermakna ini: sorogan, bandongan, dan sebagian besar pada sekolah madrasah belajar membaca kitab kuning.

Dua kunci pertama untuk mempelajari Kitab Kuning disebut Nahwu dan Shorrof. Beberapa orang bahkan berpendapat bahwa Nahwu adalah ibu Kitab Kuning dan Shorrof adalah ayahnya. Dalam kurikulum dipesantren, pembelajaran nahwu diawali dengan kitab jurmiyyah, dan hal tersebut menggunakan waktu yang lama. Di sisi lain, dengan kemajuan

teknologi di masa kini, perjalanan waktu seakan berjalan dengan sangat cepat. Akibatnya, diperlukan percepatan dalam bidang pendidikan berupa pemaparan sebuah rumus baru dalam mempersingkat waktu dalam belajar.

Dapat dikatakan bahwa strategi yang dapat digunakan untuk mendalami kitab kuning memiliki cita rasa budaya dengan sebuah khas nusantara agar mereka dapat membaca kitab kuning tepat pada waktunya.

Salah satu opsi yang dipilih oleh sebagian besar pengelola madin adalah menerapkan strategi tertentu untuk mempercepat pembacaan kitab kuning.

Pendekatan yang dilakukan di sini dikenal dengan *Arbain*. Program *Tiqroran* di pondok pesantren Daarul Muntaha merupakan salah satu program unggulan pesantren. Menawarkan metode pengajaran cepat dalam membaca kitab kuning yang dipercepat, dengan harapan siswa dapat membaca kitab kuning dengan lancar dalam waktu kurang lebih satu tahun setelah mengikuti program tersebut. Setelah menetapkan konteks ini, langkah selanjutnya dalam rencana kami untuk meningkatkan siswa SMP Islam Daarul Muntaha adalah melakukan penelitian tambahan tentang Strategi Pembelajaran Kitab Arbain Finahwi Washorfi Walugoh.

Dalam beberapa tahun ini, yang dicari oleh masyarakat Banten bukan hanya lembaga pendidikan Islam semata, tapi juga lembaga pendidikan Islam yang mengedepankan pendidikan minat dan bakat pada peserta didiknya. Dari banyaknya sekolah yang berpadu pesantren yang ada, SMP Islam Daarul Muntaha berbasis Pondok Pesantren adalah salah satu pesantren yang secara masif menawarkan pendidikan Islam dengan basis pendidikan formal pada peserta didik. Selain itu juga memberikan pendidikan agama yang mendalam serta memfokuskan pada pembelajaran karakter dan kitab kuning. Hal itu membuat sekolah yang berbasis pesantren hari ini tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat belajar ilmu agama, tapi juga wadah pendidikan karakter pada peserta didiknya.

Menariknya SMP Islam Daarul Muntaha yang terletak di Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak Banten, tidak hanya

memberikan pendidikan formal yang diatur sedemikian rupa secara terstruktur di samping juga sekolah tersebut mengembangkan sistem pembelajaran yang terintegrasi antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Sebagaimana diketahui bahwa saat ini SMP Islam Daarul Muntaha, yang saat ini dipimpin oleh Ustjah.Hj. Nunung Nuraeni, S. Pd.I sedang membangun program penguatan pendidikan kitab kuning dengan metode Arbain pada siswa-siswinya. Berdasarkan data dari sekretariat SMP Islam Daarul Muntaha, ada banyak masyarakat yang memilih SMP Islam Daarul Muntaha sebagai lembaga pendidikan untuk anak, keluarga, serta keluarga mereka. Hal ini karena SMP Islam Daarul Muntaha tersebut menganut sistem *Pondok Pesantren* dengan ditambah penyelenggaraan pendidikan kitab kuning metode arbain yang kuat yang merupakan hal paling penting bagi masa depan mereka.

Di sini tampak jelas bahwa SMP Islam Daarul Muntaha saat ini tidak hanya menekankan pada penguasaan teori-teori ilmu agama dan pengetahuan umum saja, tetapi juga fokus pada penguasaan rumus arbain mempelajari kitab kuning. Tujuannya adalah agar para alumni kelak dapat menjadi muslim yang bisa membaca kitab kuning dengan yang baik. Menghadapi situasi tersebut, muncul inisiatif dari pembina SMP Islam Daarul Muntaha dengan memunculkan program metode Arbain Finnahwi Wasshorfi Wallughoh dengan tujuan untuk lebih mengetahui dan memahami cara mudah mempelajari kitab kuning yang ditulis oleh KH. Muharorr Khudlori Bin KH. Khudlori. Beliau di sini menulis dalam bentuk buku yang berisi beberapa perangkat rumus-rumus pengetahuan nahwu sharaf dengan tulisan sistematis bagi pemula untuk dapat membaca, menerjemahkan dan menghafal teks Arab dalam 3-6 bulan. Buku ini berisi tulisan tentang rusmus-rumus (nahwu, shorof dan lughoh). Oleh karena itu, buku ini ditulis karena penting untuk mempelajari ilmu nahwu, sharaf dan lughoh (bahasa arab) dan memudahkan bagi pemula untuk mempelajarinya. Metode Arbain lahir dari pengalaman dan pengajaran

yang panjang dari masih banyaknya para santri yang kesulitan dalam membuka kitab-kitab kuning, membutuhkan waktu yang lama dalam mempelajari tata bahasa (nahwu sharaf) sebagai prasyarat yang mesti dikuasai. Selama sembilan belas tahun mengajar dan sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak Al Arbain yang beralamatkan di Tlogorejo, Kec. Wonosalam, Kabupaten Demak, Jawa Tengah jalan panjang telah dilaluinya. Sehingga nama Arbain dalam bahasa Arab أربعين (*empat puluh*) adalah *penyematan* dari pengalaman mengajar nahwu sharaf istiqomah tanpa berhenti selama empat puluh hari berturut-turut dengan para santri menjadikan media tirakat yang mempunyai keberkahan dan kemudahan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan gambaran hasil observasi dan wawancara peneliti berfokus pada judul “Strategi Penerapan Metode Arbain Finnahwi Wasshorfi Wallughoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak Banten”. Pada penelitian ini dijelaskan lebih rinci mengenai penerapan, pelaksanaan, evaluasi metode arbain serta pembelajaran yang mendukung keberhasilan santri dalam membaca kitab kuning.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi langkah-langkah penerapan metode arbain finnahwi wasshorfi wallughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak?
2. Bagaimana peran guru dalam proses penerapan metode arbain finnahwi wasshorfi walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak?
3. Bagaimana implikasi implemementasi penerapan metode arbain finnahwi wasshorfi wallughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka tujuan penelitian

ini adalah untuk menganalisis tantang :

1. Strategi langkah-langkah penerapan metode arbain finnahwi wasshorfi walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak?
2. Peran guru dalam proses penerapan metode arbain finnahwi wasshorfi walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak?
3. Implikasi impelementasi penerapan metode arbain finnahwi wasshorfi wallughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a) Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan menambah khazanah intelektual khususnya dalam pembentukan karakter Islami.
 - b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam upaya memperkaya kepustakaan khususnya dalam penggunaan metode Arbain dalam proses Pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan kepada sekolah untuk melakukan sebuah inovasi dan pengembangan dalam Pendidikan karakter siswa khususnya menggunakan metode Arbain.
 - b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam melakukan sebuah proses Pendidikan karakter di sekolah sehingga guru tidak menjadi otoriter dalam pendidik melainkan melakukan perlakuan sesuai dengan bakat dan minat siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi untuk siswa dalam belajar memecahkan masalahnya serta pengembangan dirinya sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pertimbangan orang tua dalam melakukan proses pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah .

E. Penegasan Istilah

1. 1. Implementasi

Implementasi adalah sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses penerapan metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan membaca kitab kuning siswa di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak.

1. 2. Metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh

Arbain Finahwi Washorfi Walughoh adalah sebuah metodologi dan ringkasan menggabungkan nahwu dan sharaf dengan lebih sederhana secara mendalam dan kongrit yang terdiri dari beberapa rumus pendeteksian kata dan penjelasan secara detail.

1. 3. Membentuk karakter Islami

Karakter siswa islami adalah suatu sifat atau watak yang ditanamkan oleh pihak sekolah melalui pendidikan karakter yang meliputi karakter *habl min- Allah*, *habl min-annas*, dan *habl min al-alam*.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

SMP Islam Daarul Muntaha Lebak adalah salah satu sekolah yang menerapkan metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penerapannya, sekolah ini menerapkan beberapa langkah. Tahap pertama adalah perencanaan yaitu sosialisasi dan penyusunan kurikulum. Tahap dua adalah pelaksanaan yaitu pengintegrasian melalui pelajaran, muatan lokal, pembiasaan diri dan pengkondisian. Tahap ketiga adalah pengawasan yang berupa monitoring, evaluasi, dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan program yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan yang terakhir adalah evaluasi. Pada tahap ini sekolah ini melakukan penilaian tingkat keberhasilan pelaksanaan penerapan metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa.
2. Dalam proses penerapan metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa, ada 3 peran penting yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut yaitu guru sebagai pemberi tauladan (akhlak), pembimbing (keilmuan), dan penasehat (motivasi).
3. Berdasarkan hasil implikasi metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa SMP Islam Daarul Muntaha Lebak berhasil meningkatkan khazanah pembendaharaan perangkat ilmu alat seperti nahwu sharaf dalam mendalami ilmu ke Islaman peserta didiknya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan implikasi mengimplementasikan metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh dalam proses pendidikan khususnya pengajaran ilmu nahwu, merupakan sebuah metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa khususnya di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan peneliti diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning berbasis metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh di SMP Islam Daarul Muntaha Lebak, sebagai berikut :

1. Pengelolaan pendidikan karakter berbasis metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh yang sangat efektif yang dilakukan SMP Islam Daarul Muntaha Lebak, hendaknya dapat dipertahankan oleh pihak manajemen pendidikan sedangkan untuk pengelolaan pendidikan nahwu sharaf yang efektif hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan lagi demi tercapainya pelaksanaan nahwu sharaf dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning yang maksimal.
2. Komitmen dari seluruh warga sekolah dalam keberlangsungan proses pendidikan kitab kuning yang maksimal hendaknya selalu dipertahankan.
3. Menjaga dan mempertahankan kualitas hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan kitab kuning.
4. Untuk orang tua hendaknya membantu memberikan perhatian khusus terhadap potensi anak di rumah sebagai wujud kerjasama dengan pihak sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- A'la Abd, *praksis pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta ; PT. LkiS pelangi Aksara 2007.
- Ahmad, "Sistem Pembelajaran Pondok Cilik Maktab" www.ejurna.com.html (20 februari 2022).
- Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren*
- Al-Muchtar, Suwarna, dkk. *Strategi Pembelajaran PKn*. (Jakarta: Universitas Terbuka.), 13. 2007.
- KH. Muharor Khudori, *Metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh*, Ponpes Al-Mubarak Al-Arbain Tlogorejo Demak, 2025.
- Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish.), 197. 2018.
- Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Dakir IAIN Palangkaraya and Harles Anwar, "Nilai-Nilai Pendidikan sebagai Core Value; Dalam Menjaga Moderasi Islam Di Indonesia", , 499-520. 2019.
- Darun Nahdah Thawalib Bangkinang (Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman), 22. 2018
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Direktorat jenderal Kelembagaan Agama Islam. H. 38 2003.
- Departemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Direktorat jenderal Kelembagaan Agama Islam.H, 47, 2003.
- Hadi, Amirul, dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. (Jakarta: Balai Pustaka.), 707. .
- Farida 2013, *Mengukuhkan Pesantren Kitb Kuning,Pp.Salafiyah Al-fallah Ploso Kediri Jawa Timur*,Al-Qolam Volume 9 No.19
- Gerlach, Vernon S and Donald P. Elly. *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffs, (N J : Prentice-Hall, 1971), 207.
- Ghofur. Abd. *Pendidikan Anak Pengungsi Model Pengembangan pendidikan Dipesantren bagi anak-anak pengungsi* Malang:UIN Malang Press, 2009
- H.A. Idhoh Anas, "Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren," STAIN Pekalongan X 37. 2012.
- Hairani, Esi , *Ilmu Pendidikan Islam, Modul Bahan Ajar Perkuliahan S1 PAI*, Ciputat: t.p. 2017
- Affandi Mochtar, *Kitab kuning dan tradisi Akademik Pesantren* (Bekasi: Pustaka Istaham.), 3, 2013.
- Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Grafindo khazanah

- Ilmu, 1990), 94. (Taqiyuddin Masyhuri, Indikator Kitab Kuning dalam Pesantren: 82). 2004.
- KH. M.A. Sahal Mahfud, Kemampuan Membaca Dalam Memahami Bacaan : 266-267). 1994.
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya,.) hlm., 4, 2012.
- Hariwijaya, M., dkk, Panduan Menyusun Skripsi Yogyakarta: Siklus, 2011.
- Hermawan, Ruswandi, dkk, Metode Penelitian Pendidikan SD, Bandung: UPI Press, 2007
- Lukman Saksono, Pengantar Psikologi Al Qur'an, (Jakarta: Grafikatama), 51. 1992.
- M. Mashuri Mochtar, *Dinamika Kajian Kitab Kuning Di Pesantren* (Pasuruan: Pustaka Sidogiri), 22. 1436 H.
- Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung ; Pustaka Setia, h, 190. 2011.
- Hamid Hasan Said, dkk, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas, 2010.
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat*, (Yogyakarta : Gading Publishing) h, 96. 2015.
- Pesantren Dan Tarekat*, (Yogyakarta : Gading Publishing,.) h, 96. 2015.
- Masykuri Syafiuddin 2016 *Kajian Dan Analisis Al-fiiyyah* (Kediri: Santri Salaf Press)
- Mochtar, H.Affandi 2013 *Kitab kuningdan tradisi Akademik Pesantren* Bekasi:,Pustaka Istaham,
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya. 2006.
- Nuruddin Mamduh, *Tariotu ta'lim Al lughoh al arobiyah fi al muassasat al rosmiyah wa ghoiru rsmiyah*, (Makalah yang di ajukan oleh panitia musywaroh nasional bagi bahasa arab,UGM yogyakarta, 1988.
- Rahmat, Ali, *Model Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Islam Al-ittihad Banarassef Timur Lenteng Sumenep*, Surabaya, 2015.
- Roni Susanto, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pptq Al-Hasan Babadan Ponorogo", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,) 2022.
- Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqih Sosial, (Yogyakarta : LKiS, 1994), 264.
- Sarkawi, *Sistem pembelajaran pondok cilik Maktab Nubdzatul Bayan Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Tradis vol 7 No 29*.
- Setiadji Purnomo dan Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Siti Laila, "Implementasi Metode *Nubdzah al-Bayan* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-azhar". Journal Subulana : Journal Of Education and Islamic Studies, 2020.

- Siti Sulaikho, Nubzah Al-Bayān Sebagai Solusi Menguasai Keterampilan Membaca Kitab Klasik/Kitab Kuning, 2018.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta,), cet III, hlm., 49 2007.
- Gunawan, Heri, Pendidikan Islam: Kajian teoritik dan pemikiran Tokoh , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Langgulang, Hasan, Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Sulastriningsih Djumingin Syamsudduha, Perencanaan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ombak, , 139, 2013.
- Syafiuddin Masykuri, *Kajian Dan Analisi Al-fiiyyah* (Kediri: Santri Salaf Press, 2016)
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syekh Yahy Bin Badruddin musa Bin romadzon bin Amiroh, *Fathu Robi al-Bariyyah*, (Surabaya, Al-Huda, t.t), 5.
- Taufiqul Hakim, Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi, (Jakarta: Rineka Cipta, 13, 1995)
- Alwi, Hasan, Kamus Besar bahasa Indonesia, Jakarta: Bulai Pustaka, 2010.
- Arief, Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana,), 294, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Peneliti*”, (Yogyakarta; PT. Pustaka Baru,), hal 32, 2014.
- Bungir, Burhan, Analisis Data Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003.
- Van Bruinessen Martin, *Kitab Kuning Pesantre Dan Tarekat*, Yogyakarta : Gading Publishing, 2015.
- Chaerul Rochman, Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- M. Ikhya'ul Ulum, Azhar Haq, Syamsu Madyan, *Pendidikan Karakter Implementasinya Dalam Pendidikan di Era Global*, Vicratina: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 7 Nomor 1, 2022.
- Yasmadi, Modernisasi Pesantren, Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional,(Jakarta: Quantum Teaching,), 68, 2005.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PENERAPAN METODE ARBAIN
FINAHWI WASHORFI WALUGHOH
DI SMP ISLAM DAARUL MUNTAHA LEBAK

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : SMP Islam Daarul Muntaha Lebak

Narasumber : Ust Erik Djamaludin

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana proses pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> di dalam kelas?	Sebelum belajar kami biasanya membaca nashoman, lalu berdo'a terus sebelum masuk materi baru guru bertanya kepada kami tentang materi yang sudah di jelaskan kemarin. Setelah pembelajaran baru juga di lakukan tanya jawab 1.1	
2.	Bagaimana kegiatan pembelajaran ketika kalian mengikuti strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> ?	Hasil : sebelum mengenal Arbain belajar nahwu itu susah, ketika saya bertemu Arbain atau ustadz yang tepat Alhamdulillah saya paham serta ada peningkatan. Saya bisa membaca kitab meskipun sedikit demi sedikit	

3.	Apa ada kendala yang di alami saat mengikuti pembelajaran strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh?</i>	ketika ada pembimbingnya tidak ada kendala akan tetapi ketika tidak ada pembimbingnya maka saya kesusahan jika ada yang belum di mengerti	
4.	Apakah faktor pendukung dari strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh?</i>	Jelas sekali pasti ada selain karena adanya guru tugas yang professional disini saya juga merasakan kenyamanan dengan suasana belajar yang mana sekolah ini bertempat di dekat sawah, lebih bisa membuat saya rileks belajar	

Lampiran 2

Hari/Tanggal : Kamis 15 Februari 2024

Pukul : 13.30 WIB

Tempat : SMP Islam Daarul Muntaha Lebak

Narasumber : Ustjh. Silvani Nazma

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana Proses pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh?</i> di dalam kelas?	Pertama bimbingan materi, kedua hafalan sekaligus setoran materi serta dalil-dalil, ketiga demonstrasi atau tes	

2.	Bagaimana kegiatan pembelajaran ketika kalian mengikuti strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh??</i>	Tambah menguasai ilmu nahwu shorrof dan lebih cepat membaca kitab kuning	
3.	Apa ada kendala yang dialami saat mengikuti pembelajaran strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh??</i>	Saat menghafal dalil-dalil yang ada di <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh?</i>	
4.	Apakah faktor pendukung dari strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh??</i>	kami merasa terbantu saat kedatangan guru tugas dari Al Mubarak karena dapat membantu pelajar untuk bisa cepat baca kitab. Dan cepat menghafal dalil karena di lagukan, Kemudian akan terus dipelajari secara massif, terstruktur dan sistemik sehingga tersosialisasikannya dengan detail pentingnya mempelajari nahwu sharaf melalui Arbain	

Lampiran 3

Hari/Tanggal : Jum at, 16 Februari 2024

Pukul : 11.00 WIB

Narasumber : Ust. Ridwan Faouzi

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana penerapan Strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> ? di dalam kelas?	Proses kegiatan pembelajaran dilakukan ketika jam madin wushto dan ada jadwal tertentu, pembelajaran Nubdzah kadang dilakukan di kelas kadang di musholla dan juga halaman	
2.	Bagaimana proses pembelajaran ketika kalian mengikuti Strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> ??	1. Belajar dan memahami materi 2. Hafalan dan setoran 3. Demontrasi dan wisuda	
3.	Apa ada kendala yang di alami saat mengikuti pembelajaran Strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> ? ?	Salah satu kendalanya yaitu ketika hafalan dalil, karna kemampuan menghafal itu berbeda beda, ada yang cepat ada yang lambat, serta memahami materi yang kadang sulit menangkapnya	
4.	Apakah terdapat kelebihan mengikuti Strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi</i>	Kelebihan mempelajari metode Arbain, semakin jelasnya materi-materi inti dari nahwu dan sharaf serta rumus kaidah	

	<i>Walughoh?</i>	sangat lengkap. Sehingga memudahkan untuk dihafal oleh siapapun dan kalangan apapun.	
--	------------------	--	--

Lampiran 4

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2023

Pukul : 09.15 WIB

Narasumber : Ust. Sugandi

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana penerapan strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> di dalam kelas?	Strateginya pembelajaran Nubdzah kadang dilakukan di kelas kadang di musholla dan juga halaman yang membuat para siswa nyaman dalam pembelajaran	
2.	Bagaimana proses pembelajaran ketika kalian mengikuti strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh?</i>	Membaca dalil, membaca doa, di beri pertanyaan sebelum masuk ke materi baru, memaknai, setoran dan di tutup dengan doa	
3.	Apa ada kendala yang di alami saat mengikuti pembelajaran strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh ?</i>	Selama ini saya tidak merasakan ada kendala sama sekali	

4.	Apa ada faktor pendukung mengikuti Strategi pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> ?	Iya jelas ada selain di bimbing oleh guru yang berprofesional disini jugasaya merasa nyaman dengan strategi pembelajarannya yang mudah di pahami dan memiliki berbagai macam lagu pada dalil	
----	--	--	--

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN METODE ARBAIN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
Di SMP Islam Daarul Muntaha

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden	Skor
A. Perencanaan			
1.	Apakah di sekolah bapak pimpin, selalu membuat perencanaan program pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning ?	Ya, kami menyusun perencanaan program pembelajaran <i>Arbain Finahwi Washorfi Walughoh</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning yang dilaksanakan dalam kegiatan Rakor (Rapat Koordinasi). Kegiatan Rakor ini berfungsi sebagai kegiatan penyusunan program kegiatan satu tahun kedepan.	1
2.	Apakah dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan kitab	Ya, tentu saja dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan kitab kuning. Hal tersebut	

	kuning ?	sudah tergambar secara jelas dari visi sekolah yaitu :Terwujudnya generasi Islami dan berprestasi. Sedangkan misi sekolah yaitu: (1) membimbing pembentukan ahli ilmi dan akhlaqul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai- nilai Islam, (2) menyiapkan siswa yang berwawasan luas berprestasi dan memiliki ketrampilan hidup.	
3	Apakah setiap rencana yang dibuat mempunyai tujuan ?	Ya Tentu, Kami dalam membuat perencanaan baik perencanaan program pendidikan kitab kuning maupun perencanaan kurikulum pendidikan metode Arbain selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya visi dan misi dari sekolah kami ini dan sesuai dengan tujuan Pendidikan yang kita harapkan.	
4	Sebelum melakukan perencanaan langka apa yang dilakukan oleh pihak sekolah ?	Sebelum menyusun suatu perencanaan ke depan, tentunya kami selalu memusyawarakannya dalam forum musyawarah yang melibatkan unit-unit yang ada dalam struktur sekolah serta stakeholder.	

5	Siapa saja yang terlibat dalam membuat perencanaan tersebut ?	Setiap unit dalam struktur sekolah tentunya semua terlibat, mulai dari kepala sekolah, wakil Kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah terutama guru dibidang pembelajaran kitab kuning	
6	Apakah ada program perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang dibuat?	Tentu ada, untuk program perencanaan jangka pendek mengenai target lulusan tahun depan, Target sapras yang memungkinkan bisa dijangkau satu tahun kedepan. Sedangkan untuk Perencanaan Jangka menengah lebih bersifat yang ingin dan bisa dijangkau dalam kurun waktu dua tahun kedepan, seperti kelengkapan sapras. Sedangkan program perencanaan jangka panjang adalah sesuatu yang ingin dijangkau tiga tahun ke depan(Jangka waktu yang cukup panjang).	
7	Apakah pendidikan metode Arbain telah disosialisasikan kepada guru dan peserta didik ?	Sejak awal mulai bergabung pun telah kami sosialisasikan baik kepada guru maupun peserta didik mengenai pendidikan metode Arbain cara cepat mempelajari kitab kuning.	

8	Apakah sekolah memiliki mata pelajaran unggulan ?	Iya, kami mempunyai beberapa mata pelajaran unggulan yaitu metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh cara cepat mempelajari kitab kuning. Disamping Pelajaran lainnya seperti ; Tahfiz, Tahsin, Hadits, Terampil Ibadah, TIK, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.	
9	Apa sasaran yang ingin dicapai pada pembelajaran metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh cara cepat mempelajari kitab kuning tersebut ?	Mengenai sasaran yang ingin dicapai pada pembelajaran Arbain adalah terciptanya siswa siswi sekolah SMP Islam Daarul Muntaha cakap dalam memahami rumus nahwu sharaf dan mampu mempraktekan bacaan kitab kuning.	
	Apakah kegiatan metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh cara cepat mempelajari kitab kuning sesuai dengan minat dan bakat siswa disekolah?	Tentu kami berharap, ada bakat-bakat yang tersembunyi di siswa, terutama bakat pada pelajaran nahwu sharaf Arbain. Dan ada beberapa siswa yang minat mempelajari dan mendalami Arbain cara cepat mempelajari kitab kuning karena sebagai syarat untuk mengetahui kandungan hukum islam didalamnya.	

C. Pelaksanaan		
1.	Bagaimana perilaku dan sikap guru metode Arbain dalam memberikan pengajaran terhadap peserta didik ?	Dengan keteladanan dalam perilaku dan aktivitas mengajar penuh dengan dedikasi. Seperti keteladanan menerangkan dengan jelas metode Arbain nahwu sharaf di kelas maupun diluar kelas. Contoh konkritnya Disiplin waktu mengajar, memberikan materi, menjelaskan, menerangkan penuh dengan ketelitian yang tinggi
2.	Bagaimana stakeholder sekolah membina peserta didik untuk menciptakan pelajaran sebagai unggulan metode Arbain cara cepat mempelajari kitab kuning?	Turut berpartisipasi langsung membantu membina peserta didik dilingkungan keluarga dan masyarakat dalam rangka mendukung terciptanya minat bakat yang kuat bagi siswa dalam mempelajari metode Arbain cara cepat mempelajari kitab kuning, sebagai salah satu pelajaran yang jarang ada didunia sekolah umum yang kebiasaanya dipelajari di pesantren.
3.	Bagaimana tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran Arbain selama ini ?	Tindakan guru SMP Islam Daarul Muntaha dalam melaksanakan pembelajaran dengan penanaman nilai karakter, yang dilakukan mulai dari materi awal sampai pada materi berikutnya sebagai satu kesatuan dari mempelajari kitab kuning.
4.	Apakah guru Arbain melakukan strategi belajar khusus pada saat memulai pembelajaran Arbain?	Setiap memulai pembelajaran Arbain dikelas, saya selaku guru di SMP islam Daarul Muntaha ini dan dewan guru lainnya selalu melakukan strategi untuk menuntun siswa dalam menerima materi yang akan

		disampaikan guru tepat sasaran.	
5.	Apakah guru selalu memotivasi siswa pada saat pembelajaran Arbain ?	Kami dewan guru, selalu memotivasi siswa kami dalam pembelajaran Arbain, karena motivasi merupakan aspek yang penting bagi keberhasilan siswa. Kami memotivasi siswa dengan cerita real mengenai orang-orang berhasil. Motivasi terhadap peserta didik diberikan pada saat aktivitas pagi sebelum pembelajaran, pada kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan 2 bulan sekali, dan pada kegiatan Mabid Malam	1

Lampiran 6

Evaluasi			
1.	Apakah sekolah melaksanakan supervisi ?	Iya kami melakukan kegiatan supervise dengan baik kepada seluruh mata Pelajaran, terkhusus mata Pelajaran unggulan seperti Arbain cara cepat mempelajari kitab kuning.	1
2.	Siapa yang melaksanakan supervisi intern?	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru mata Pelajaran unggulan.	1
3.	Siapa saja yang di supervisi?	Guru mata Pelajaran (Arbain), wali kelas dan pendamping, serta guru lainnya.	1

4.	Bagaimana bentuk pelaksanaan supervisi tersebut ?	Bentuk pelaksanaan supervisi yang kami lakukan dalam bentuk monitoring lapangan, mengisi data, pengamatan, supervisi lapangan.	1
5.	Apakah nilai-nilai pendidikan karakter juga termasuk dalam komponen yang disupervisi ?	Ya tentu, sebagai sekolah yang menerapkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter tentunya nilai-nilai pendidikan karakter termasuk dalam komponen yang disupervisi.	1
6.	Bagaimana bentuk instrument supervisi?	Untuk bentuk instrument supervise berbasis pendidikan karakter, kami belum menggunakannya, kami masih menggunakan instrument supervisi umum.	0
7.	Apakah sekolah membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil supervise ?	Berdasarkan hasil supervisi kami membuat rencana tindak lanjut demi kemajuan ke depannya.	1
8.	Apa yang menjadi penghambat guru dalam proses pembelajaran metode Arbain cara cepat mempelajari kitab kuning?	kontrol di rumah. Karena kami di sini hanya memiliki waktu melakukan penanaman nilai sampai jam sekolah. Di rumah menjadi tanggung jawab orang tua masing-masing, ini yang menjadi kendala kami karena tidak semua orang tua siswa memiliki pengetahuan mengenai nilai-nilai religious seperti yang ditanamkan	1

		dan dikembangkan disekolah.	
9	Bagaimana tingkat kemampuan peserta didik dalam merespon dan mengaplikasikan metode Arbain cara cepat mempelajari kitab kuning?	Kemampuan peserta didik kami dalam merepon dan mengaplikasikan metode Arbain cara cepat mempelajari kitab kuning, sangat efektif, dan penuh dengan semangat yang tinggi. Apalagi siswa sangat antusias adanya Pelajaran metode Arbain.	

Keterangan

Skor	Jawaban Responden
1	Sesuai dengan standar metode Arbain cara cepat mempelajari rumus kitab kuning yang terukur.
0	Tidak sesuai standar pengelolaan metode Arbain cara cepat mempelajari rumus kitab kuning

Lampiran 7

PENILAIAN WAWANCARA EFEKTIVITAS MEMPELAJARI METODE ARBAIN FINAHWI WASHORFI WALUGHOH DI SMP ISLAM DAARUL MUNTAHA

No.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	21	21	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif
2.	Metode Pengajaran	12	13	0,92 x 100 %	92 %	Efektif
3.	Pelaksanaan	15	15	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif
4.	Pengawasan	7	7	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif

5.	Evaluasi	13	14	$0,92 \times 100 \%$	92 %	Efektif
----	----------	----	----	----------------------	------	---------

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif



Lampiran 8**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Didin Abdulatif,
Tempat/tanggal Lahir : Bogor, 07 Agustus 1980
Email : didinabdulatif678@gmail.com

Riwayat Pendidikan**1) Formal**

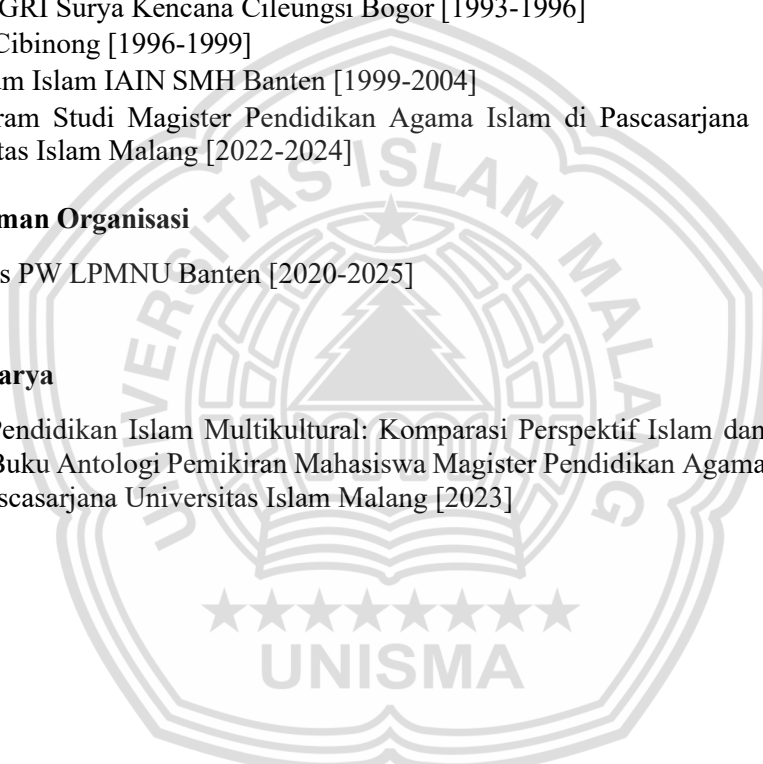
- SDN 1 Center Cileungsi Bogor [1987-1993]
- SMPN PGRI Surya Kencana Cileungsi Bogor [1993-1996]
- MAN 1 Cibinong [1996-1999]
- S1 Hukum Islam IAIN SMH Banten [1999-2004]
- S2 Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Malang [2022-2024]

Pengalaman Organisasi

- 1) Sekretaris PW LPMNU Banten [2020-2025]

Karya-karya

1. Filsafat Pendidikan Islam Multikultural: Komparasi Perspektif Islam dan Barat – Buku Antologi Pemikiran Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Malang [2023]



DAFTAR RUJUKAN

- A'la Abd, *praksis pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta ; PT. LkiS pelangi Aksara 2007.
- Ahmad, "Sistem Pembelajaran Pondok Cilik Maktab" www.ejurna.com.html (20 februari 2022).
- Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, *Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren*
- Al-Muchtar, Suwarna, dkk. *Strategi Pembelajaran PKn*. (Jakarta: Universitas Terbuka,), 13. 2007.
- KH. Muharor Khudori, *Metode Arbain Finahwi Washorfi Walughoh*, Ponpes Al-Mubarak Al-Arbain Tlogorejo Demak, 2025.
- Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish,), 197. 2018.
- Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Dakir IAIN Palangkaraya and Harles Anwar, "Nilai-Nilai Pendidikan sebagai Core Value; Dalam Menjaga Moderasi Islam Di Indonesia", , 499-520. 2019.
- Darun Nahdah Thawalib Bangkinang (Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman), 22. 2018
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Direktorat jenderal Kelembagaan Agama Islam. H. 38 2003.
- Departemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Direktorat jenderal Kelembagaan Agama Islam.H, 47, 2003.
- Hadi, Amirul, dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. (Jakarta: Balai Pustaka,), 707. .
- Farida 2013, *Mengukuhkan Pesantren Kitb Kuning,Pp.Salafiyah Al-fallah Ploso Kediri Jawa Timur*,Al-Qolam Volume 9 No.19
- Gerlach, Vernon S and Donald P. Elly. *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffs, (N J : Prentice-Hall, 1971), 207.
- Ghofur. Abd. *Pendidikan Anak Pengungsi Model Pengembangan pendiiikan Dipesantren bagi anak-anak pengungsi* Malang:UIN Malang Press, 2009
- H.A. Idhoh Anas, "Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren," STAIN Pekalongan X 37. 2012.
- Hairani, Esi , *Ilmu Pendidikan Islam, Modul Bahan Ajar Perkuliahan S1 PAI*, Ciputat: t.p. 2017
- Affandi Mochtar, *Kitab kuning dan tradisi Akademik Pesantren* (Bekasi: Pustaka Istaham,), 3, 2013.
- Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Grafindo khazanah

- Ilmu, 1990), 94. (Taqiyuddin Masyhuri, Indikator Kitab Kuning dalam Pesantren: 82). 2004.
- KH. M.A. Sahal Mahfud, Kemampuan Membaca Dalam Memahami Bacaan : 266-267). 1994.
- Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya,), hlm., 4, 2012.
- Hariwijaya, M., dkk, Panduan Menyusun Skripsi Yogyakarta: Siklus, 2011.
- Hermawan, Ruswandi, dkk, Metode Penelitian Pendidikan SD, Bandung: UPI Press, 2007
- Lukman Saksono, Pengantar Psikologi Al Qur'an, (Jakarta: Grafikatama), 51. 1992.
- M. Mashuri Mochtar, *Dinamika Kajian Kitab Kuning Di Pesantren* (Pasuruan: Pustaka Sidogiri), 22. 1436 H.
- Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung ; Pustaka Setia, h, 190. 2011.
- Hamid Hasan Said, dkk, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas, 2010.
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat*, (Yogyakarta : Gading Publishing) h, 96. 2015.
- Pesantren Dan Tarekat*, (Yogyakarta : Gading Publishing,), h, 96. 2015.
- Masykuri Syafiuddin 2016 *Kajian Dan Analisi Al-fityyah* (Kediri: Santri Salaf Press)
- Mochtar, H.Affandi 2013 *Kitab kuningdan tradisi Akademik Pesantren* Bekasi:Pustaka Istaham,
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosda Karya. 2006.
- Nuruddin Mamduh, *Tariotu ta'lim Al lughoh al arobiyah fi al muassasat al rosmiyah wa ghoiru rsmiyah*, (Makalah yang di ajukan oleh panitia musywaroh nasional bagi bahasa arab, UGM yogyakarta, 1988.
- Rahmat, Ali, *Model Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Islam Al-ittihad Banaressef Timur Lenteng Sumenep*, Surabaya, 2015.
- Roni Susanto, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pptq Al-Hasan Babadan Ponorogo", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,) 2022.
- Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqih Sosial, (Yogyakarta : LKiS, 1994), 264.
- Sarkawi, *Sistem pembelajaran pondok cilik Maktab Nubdzatul Bayan Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Tradis vol 7 No 29*.
- Setiadji Purnomo dan Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Siti Laila, "Implementasi Metode *Nubdzah al-Bayan* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-azhar". Journal Subulana : Journal Of Education and Islamic Studies, 2020.

- Siti Sulaikho, Nubzah Al-Bayān Sebagai Solusi Menguasai Keterampilan Membaca Kitab Klasik/Kitab Kuning, 2018.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta,), cet III, hlm., 49 2007.
- Gunawan, Heri, Pendidikan Islam: Kajian teoritik dan pemikiran Tokoh , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Langgulung, Hasan, Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Sulastriningsih Djumingin Syamsudduha, Perencanaan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ombak, , 139, 2013.
- Syafiuddin Masykuri, *Kajian Dan Analisi Al-fiiyyah* (Kediri: Santri Salaf Press, 2016)
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syekh Yahy Bin Badruddin musa Bin romadzon bin Amiroh, *Fathu Robi al-Bariyyah*, (Surabaya, Al-Huda, t.t), 5.
- Taufiqul Hakim, Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi, (Jakarta: Rineka Cipta, 13, 1995)
- Alwi, Hasan, Kamus Besar bahasa Indonesia, Jakarta: Bulai Pustaka, 2010.
- Arief, Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana,), 294, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta; PT. Pustaka Baru,), hal 32, 2014.
- Bungir, Burhan, Analisis Data Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis kearah Penguasaan Model Aplikasi Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003.
- Van Bruinessen Martin, *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat*, Yogyakarta : Gading Publishing, 2015.
- Chaerul Rochman, Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- M. Ikhyā'ul Ulum, Azhar Haq, Syamsu Madyan, *Pendidikan Karakter Implementasinya Dalam Pendidikan di Era Global*, Vicratina: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 7 Nomor 1, 2022.
- Yasmadi, Modernisasi Pesantren, Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional, (Jakarta: Quantum Teaching,), 68, 2005.